

## Edukasi Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Siswa SMA di Kubu Rokan Hilir

T. Abdur Rasyid<sup>1</sup>, Rani Lisa Indra<sup>2</sup>, Bayu Saputra<sup>3</sup>, Sandra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Gawat Darurat-Kritis, Prodi S1 Ilmu

Keperawatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email korespondensi: [tengkuabdurrasyid@htp.ac.id](mailto:tengkuabdurrasyid@htp.ac.id)

### Informasi Artikel

### Abstrak

#### Riwayat Artikel:

Diusulkan: 20-06-2022;

Direvisi: 02-07-2022;

Diterima: 03-07-2022;

Diterbitkan: 10-09-2022;

#### Kata kunci:

Edukasi; pertolongan pertama;  
kecelakaan lalu lintas

#### Penulis Korespondensi:

T. Abdur Rasyid,

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email: [tengkuabdurrasyid@htp.ac.id](mailto:tengkuabdurrasyid@htp.ac.id)

Angka kejadian kecelakaan lalu lintas (laka lantas) meningkat setiap tahunnya. Kematian akibat laka lantas meningkat terutama di negara – negara berkembang termasuk di Indonesia. Korban laka lantas di Indonesia didominasi oleh kelompok usia produktif terutama pelajar dan mahasiswa. Kematian korban akibat laka lantas di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau cukup tinggi. Sebagian besar pertolongan pertama pada korban laka lantas dilakukan oleh masyarakat di tempat kejadian. Namun banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui cara menolong korban yang baik dan benar pada saat setelah kecelakaan terjadi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dalam pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas. Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi pertolongan pertama korban kecelakaan yang dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) melalui *google meeting*. Sebanyak 25 orang siswa dilibatkan sebagai peserta. Pengetahuan siswa sebelum dan setelah mengikuti edukasi diidentifikasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang berisi 10 pertanyaan *multiple choice* melalui *google form*. Pengetahuan siswa dalam pertolongan pertama korban laka lantas disajikan dalam bentuk grafik. Rata – rata skor *pre-test* menunjukkan nilai 54,50 poin dan meningkat pada *post-test* sebesar 84,80 poin. Ini menunjukkan bahwa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada ranah kognitif. Disarankan untuk organisasi didalam sekolah maupun sekolah itu sendiri untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam simulasi pertolongan pertama kecelakaan sehingga siswa SMA memiliki kemampuan untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas.

## Pendahuluan

Kecelakaan lalu lintas (laka lintas) merupakan kecelakaan yang terjadi di jalan lintas yang melibatkan setidaknya satu kendaraan yang bergerak. Kecelakaan dapat menimbulkan cedera dan kematian pada seseorang atau pada beberapa orang baik terjadi secara tunggal atau melibatkan banyak kendaraan. Kejadian kecelakaan dapat terjadi dikarena beberapa hal meliputi: Manusia, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan serta sarana prasarana (*The Organization for Cooperation and Development/OEDC*, 2020).

Angka kematian akibat laka lintas terus meningkat setiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sekitar 1.25 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat laka lintas. Data tahun 2016 menunjukkan kematian akibat laka lintas telah mencapai angka 1,35 juta jiwa. Sekitar 90 % dari kematian akibat laka lintas di dunia terjadi pada negara berpenghasilan rendah dan menengah, dimana sekitar setengah dari kendaraan di dunia terdapat pada negara – negara tersebut. Peningkatan angka kematian ini terjadi pada negara-negara berkembang yang dominan terletak di kawasan Afrika, Asia Tenggara dan Mediterania Timur. Angka kematian tertinggi terjadi di kawasan Afrika (26,6 per 100.000 penduduk) dan Asia Tenggara (20,7 per 100.000 penduduk). Kawasan Asia Tenggara menyumbang angka 25% dari total kematian akibat laka lintas yang ada di dunia (WHO, 2018).

Indonesia termasuk ke dalam 6 besar negara dengan angka laka lintas tertinggi di Kawasan Asia Tenggara. Data laka lintas di Indonesia menunjukkan

kecenderungan fluktuasi sejak tahun 1970 tercatat sebanyak 19.093 kasus laka lintas sampai dengan tahun 2017 meningkat lebih dari 100.000 laka lintas. Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia meningkat setiap tahunnya hingga 2017 sebanyak 137.211.818 dan meningkat pesat pada tahun 2018 menjadi 146.858.759 unit sepeda motor (Badan Pusat Statistik, 2018).

Data laka lintas oleh Kepolisian Daerah Riau (2021) menunjukkan total angka laka lintas pada tahun 2020 sebesar 1,278 kasus dengan jumlah total korban meninggal dunia sebanyak 602 orang, korban luka berat 355 orang, dan korban luka ringan sebanyak 1,167 orang. Jumlah tertinggi angka laka lintas terdapat di Kabupaten Kampar dan terendah di Kabupaten Meranti. Berdasarkan data rangking kerawanan laka lintas oleh Kepolisian Daerah Riau (2021) Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) menempati urutan ke-8 untuk jumlah kasus laka lintas dari 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau pada tahun 2020. Sementara, jumlah korban meninggal dunia akibat laka lintas dan jumlah korban luka berat di Rohil menempati urutan ke-2. Jumlah korban laka lintas di Rohil sepanjang tahun 2020 sebanyak 86 orang meninggal dunia, 50 orang korban luka berat dan 47 orang (Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Riau, 2021).

Peningkatan angka kecacatan dan kematian pada korban laka lintas diakibatkan oleh beberapa hal, salah satunya masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui cara menolong korban yang benar pada saat setelah terjadinya laka lintas. Sering kali tindakan pertolongan yang salah berakibat fatal sehingga menambah cedera bahkan

kematian pada korban laka lintas (Warouw, Kuumaat, dan Pondang, 2018; Badan Pusat Statistik, 2018).

Seorang penolong harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemberian pendidikan kesehatan diharapkan mampu menyelamatkan nyawa seseorang sampai tiba bantuan profesional (Warouw, Kuumaat, dan Pondang, 2018). Kementerian Kesehatan (2019) dalam Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Di Jalan mengatakan bahwa semua orang bisa menjadi penolong, sehingga masyarakat diharapkan mampu memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan di jalan.

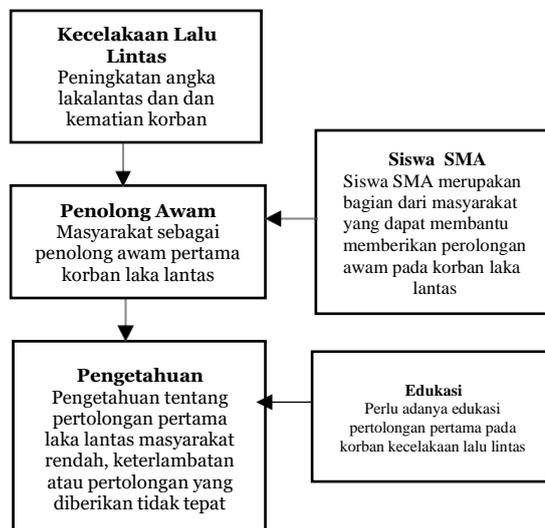
Hasil penelitian oleh Worouw, Kumaat dan Pondang (2018) menunjukkan meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemberian pertolongan pertama kecelakaan dari 68% siswa memiliki pengetahuan yang baik dalam pertolongan pertama menjadi 100% setelah pendidikan kesehatan (penkes). Penelitian Saputro (2017) juga menunjukkan peningkatan dari 6 orang yang memiliki pengetahuan baik sebelum diberikannya penkes meningkat menjadi 18 orang pada kategori baik setelah diberikannya penkes.

Siswa merupakan seorang remaja yang sedang mengikuti pendidikan formal disekolah. Masa remaja merupakan peralihan atau transisi dari masa anak-anak ke dewasa yang mengalami banyak perubahan. Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang dapat terlibat dalam membantu dan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. (Fitriani, 2016). Pertolongan yang tepat

asaran pada korban kecelakaan lalu lintas yang diberikan akan meminimalkan cedera dan risiko kematian pada korban (Kemenkes RI, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas pada siswa di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

## Metode

Metode pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas pada siswa di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022 melalui *google meeting*. Kerangka pemecahan masalah pada pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada skema berikut.



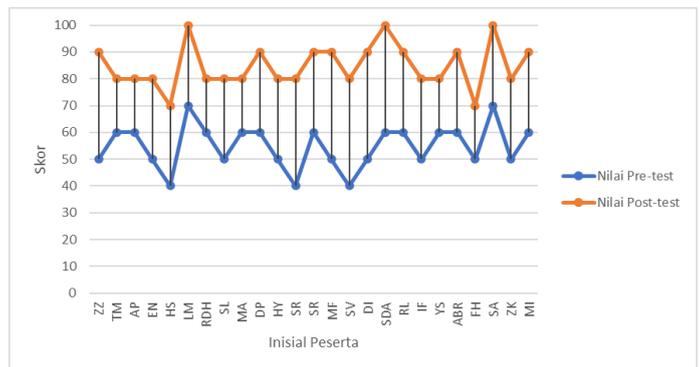
Skema 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Tim Pengabdian masyarakat meminta Sekolah mengikutsertakan 25 orang sebagai peserta dalam dukasi pertolongan pertama pada korban

kecelakaan (peserta diutamakan siswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler seperti OSIS, Pramuka dan PMR). Edukasi oleh Tim pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring melalui *google meeting*. Sebelum pelaksanaan edukasi, siswa diberikan *pre-tes* terkait tindakan pertolongan pertama pada korban kecelakaan berkisar 10 pertanyaan *multiple choice* melalui *google form*. Selanjutnya akan dipaparkan materi edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan selama 45 menit. Selanjutnya siswa akan diberikan *post-tes* dengan soal yang sama pada *pre-tes*. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dilaksanakan.

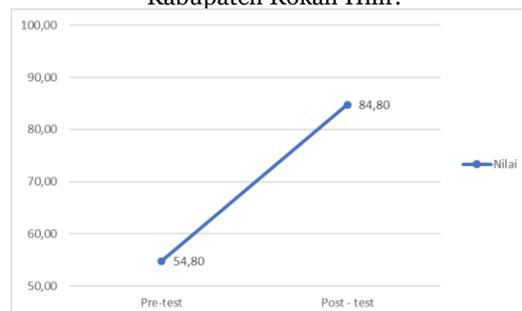
disajikan grafik grafik pengetahuan siswa SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir tentang pertolongan pertama pada korban laka lantas berdasarkan nilai *pre test* dan *post-test*.

Grafik 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.



Grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan masing - masing siswa tentang pertolongan pertama pada korban laka lantas. Ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *post-test* masing – masing siswa dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Sementara untuk skor rata – rata nilai *pre-test* dan *post-test* pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama pada korban laka lantas disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik 2. Rata - Rata Skor *Pre-test* & *Post-test* Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.



## Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa berupa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Juni 2022 yang dimulai pada pukul 09.00 s.d 10.40 WIB. Waktu pelaksanaan edukasi sesuai dengan perencanaan. Peserta yang mengikuti edukasi adalah siswa kelas 1 dan 2 di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dimana seluruh siswa yang terlibat merupakan bagian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Palang Merah Remaja (PMR) dan Pramuka.

Evaluasi edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas pada siswa di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dilakukan tes berupa *pre-test* dan *post-test* melalui *google form* yang memuat 10 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*. Dibawah ini akan

Grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan rata – rata pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Rata – rata skor *pre-test* menunjukkan nilai 54,50 poin dan meningkat pada *post – test* sebesar 84,80 poin. Ini menunjukkan bahwa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMA pada ranah kognitif.

### **Pembahasan**

Hasil Penelitian Buamona, Kumaat, dan Malara (2017) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Bantuan Hidup Dasar pada korban kecelakaan lalu lintas pada siswa di SMA Negeri 1 Maluku Utara menunjukkan hasil sebanyak 56,3% siswa dengan tingkat pengetahuan baik sebelum penkes dan meningkat menjadi 81,3% setelah penkes. Hasil uji Wilcoxon menunjukan p-value sebesar 0,033 ( $P\text{-value} < 0,005$ ). Penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh penkes terhadap pengetahuan siswa SMA terkait BHD pada kecelakaan lalu lintas. Ini juga didukung hasil evaluasi pengabdian kepada masyarakat oleh Prastyawati, Wardhani, (2021) tentang edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan cedera jaringan lunak pada MGMP PJOK SMA/K Kota Surabaya menunjukkan sebanyak 7,5% dengan pengetahuan baik sebelum edukasi meningkat menjadi 50% dengan pengetahuan baik setelah edukasi.

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia yang menghasilkan tahu dari sesuatu baik subyek maupun obyek (Notoadmodjo, 2012). Menurut Wijayanti, Isnani dan

Kesuma (2016) metode ceramah dengan *power point* dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yaitu dengan upaya memberikan informasi. Endiyono dan Aprianingsih (2020) mengatakan pengetahuan siswa akan meningkat setelah diberikannya pendidikan kesehatan terkait kecelakaan dan memiliki pemahaman yang dapat mereka lakukan terhadap masalah yang sedang dihadapinya. Pada pengabdian kepada masyarakat ini juga menggunakan metode ceramah dengan *power point* dilaksanakan dilaksanakan secara daring. Oleh karena itu dapat diasumsikan dengan adanya edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMA tentang pertolongan pertama pada korban laka lantans.

Siswa SMA merupakan seorang remaja yang sedang mengikuti pendidikan formal disekolah. Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang dapat terlibat dalam membantu dan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (Fitriani, 2016). Pertolongan yang tepat sasaran pada korban kecelakaan lalu lintas yang diberikan akan meminimalkan cedera dan risiko kematian pada korban (Kemenkes RI, 2019). Oleh karena itu siswa perlu dibekali pengetahuan terkait pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

### **Simpulan dan Saran**

Edukasi tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dapat meningkatkan pengetahuan siswa di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Disarankan untuk organisasi didalam sekolah maupun sekolah itu sendiri

dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam simulasi pertolongan pertama kecelakaan sehingga semua siswa SMA sehingga siswa SMA memiliki kemampuan untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas secara tepat sesuai pemahamannya sampai korban tersebut ditangani oleh petugas kesehatan.

### Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir atas izin pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Hang Tuah pekanbaru atas bantuan dana pengabdian kepada masyarakat yang telah diberikan.

### Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik RI. (2018). *Laporan data kecelakaan lalu lintas 2013-2016*. Jakarta ; BPS.
- Buamona, S. Kumaat, L.T. Malara, R.T. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 sasanan kabupaten kepulauan Sula Maluku Utara. *e-jurnal keperawatan*. 5(1).
- Endiyono dan Aprianingsih, S (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan (p3k) terhadap tingkat pengetahuan anggota saka bakti husada. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 15 No*(Medika Respati).
- Fitriani, R. (2016). Dampak kampanye kesehatan lalu lintas dinas perhubungan komunikasi dan informatika di kalangan pelajar (Studi deskriptif kualitatif pada perilaku berlalu lintas siswa SMA Al-Islam Surakarta. *Medika Respati Jurnal Ilmiah Kesehatan*

- Kemenkes RI. (2019). Buku pertolongan pertama pada kecelakaan di jalan ,jadilah penolong kecelakaan, semua orang bisa jadi penolong. Kemenkes RI.
- Korlantas Polri. (2014). Data kecelakaan lalu lintas. diperoleh dari <https://korlantas.polri.go.id/category/lalu-lintas/> diakses pada 17 Februari 2021
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Putra
- OEDC Health Statistics. (2020). *Injuries in road traffic accidents, definitions, sources and methods*.
- Prastyawati, I. Y., Wardhani, I, K., & Pramono, D. R. Y. (2021). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Cedera Jaringan Lunak Pada MGMP PJOK SMA/K Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih Stikes Dirgahayu Samarinda*, 2(2), 2715–2707.
- Saputro, W. W. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di smk negeri 1 mojosongo boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Warouw, Jessicha angel. Kumaat, Lucky Tommy. & Pondang Linie. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang panjang pada siswa kelas x smk negeri 6 manado. *e-Journal Keperawatan*. 6(1).
- Wijayanti, T. Isnani, T. dan Kesuma, AP. (2016). Pengaruh penyuluhan (ceramah dengan *power point*) terhadap pengetahuan tentang leptospirosis di kecamatan tembalang kota semarang jawa tengah. *Jurnal Balaba* 12(1).
- World Health Organization. (2018). *Global Status Report on Road Safety*. Geneva: WHO